

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Banjir yang terjadi di daerah yang dikaji, dalam hal ini Daerah Aliran Sungai (DAS) Kali Acai, Distrik Abepura Kota Jayapura secara umum selain dikarenakan curah hujan yang cukup tinggi, tetapi juga karena (sedimentasi, sampah organik yang tinggi) dalam mengalirkan debit banjir dan perubahan tataguna lahan di hulu masing-masing sungai. Hal tersebut dipengaruhi oleh kondisi topografi, kondisi hidrometeorologi, geologi, morfologi sungainya dan juga kondisi sosial masyarakat.
2. Konsep perbaikan dan pengaturan sungai harus mempertimbangkan faktor tersebut agar pola pengendalian banjir dan perbaikan sungai sesuai dengan yang diharapkan.

#### **5.2 Saran**

Untuk itu pemerintah harus lebih tegas dalam membuat aturan, yang semestinya harus dilaksanakan oleh masyarakat.

1. Untuk sungai, jangan membuat pemukiman di daerah badan sungai. Daerah pinggiran sungai yang merupakan badan sungai berjarak paling sedikit 100 meter, dihitung dari pinggir tebing sungai. Di daerah badan sungai ini hanya di benarkan untuk kawasan rekreasi dan wajib dijadikan hutan kota atau hutan konservasi. Untuk daerah yang bertebing, jangan membuat pemukiman di sepanjang tebing. Daerah tebing sangat rentan terhadap gerak tanah, atau tanah longsor. Bencana gerakan tanah termasuk tanah longsor pada umumnya terjadi pada awal musim hujan.

2. Untuk kapasitas saluran pembuangan di keretakan penumpukan sedimen dan sampah- sampah organik dan non organik. Sehingga Harus pengangkutan sedimen dan sampah di sepanjang saluran pembuangan dengan menggunakan alat berat, pemerintah juga harus membuat aturan-aturan mengenai pentingnya tidak membuang sampah di sungai, sehingga pada saat waktu musim hujan dengan durasi yang lama tidak terjadi luapan air dari sungai ke pemukiman warga atau pasar.